

Pengembangan LKPD Berbasis Gambar Arsitektur Rumah Adat Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar

Imam Rifai Nasution

¹Program Studi Pendidikan Matematika, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

imamrifainasution@gmail.com

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan menghasilkan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Arsitektur Rumah Adat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dari pengembangan desain pembelajaran dengan menggunakan model ADDIE. Penelitian ini meliputi dari langkah-langkah *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan) mulai pada hasil Pengembangan LKPD, RPP, Materi Bangun Datar. Penelitian ini berupaya mewujudkan motivasi belajar peserta didik dengan pengembangan LKPD berbasis arsitektur rumah adat dalam pemahaman konsep materi bangun datar. Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) melalui hasil validasi ahli serta respon guru yang diambil dengan metode uji kualitatif, kuantitatif dan teknik analisis kevalidan. Berdasarkan hasil dari angket penilaian validator Lembar Kerja Peserta Didik mendapatkan hasil nilai dari ahli media, ahli RPP, ahli materi dengan nilai keseluruhan sebesar 3,47 dengan kateria sangat valid dan sangat layak. Hasil penelitian dari kevalidan dan kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Arsitektur Rumah adat memberikan respon positif sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik, Rumah Adat, Materi Bangun Datar.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Matematika di Indonesia berkembang dengan sejalan dengan perkembangan pendidikan dan merupakan bidang ilmu yang melandasi dan mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu, mulai dari tahap dasar sampai tahap lanjutan. Namun kenyataannya literasi kemampuan matematika peserta didik masih termasuk rendah dan tentunya pengembangan yang dilakukan berupaya memotivasi peserta didik untuk membangkitkan minat belajar matematika, oleh sebab itu tidak terlepas pada kemampuan pendidik dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam pelajaran matematika sebaiknya peserta didik diberikan pemahaman untuk untuk memperoleh hasil pengalaman dari pengamatan melalui proses pembelajaran yang dimiliki pada suatu objek benda matematis. Dengan adanya suatu proses dalam pembelajaran didalam disekolah. Guru memperoleh hak untuk melakukan metode dengan menggunakan sendiri taktik dengan cara pendekatan pada suatu metode dan media alat belajar pada peserta didik didalam proses pembelajaran berlangsung memberikan pemahaman pembelajaran.

Pada UU No. 20 Tahun 2003 "Tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pada diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara yang melakukan pengembangan dalam literasi belajar peserta didik. Ketentuan dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 Tentang Standar Proses mengatur perencanaan pembelajaran, mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di terapkan kepada peserta didik sebagai suatu bagian yang membantu proses pembelajaran. Jika meninjau pada materi pembelajaran matematika pada Kurikulum 2013. Mempelajari matematika merupakan pembelajaran yang menekankan pada pemahaman belajar sesuai dengan fakta, konsep, dan prosedur pada materi yang berlangsung. Dalam hal ini pendekatan dibutuhkan pada proses pembelajaran secara formal dan dengan keadaan di sekitar untuk memberikan pemahaman pada peserta didik.

Pada kurikulum 2013 menentukan pembentukan peserta didik aktif pada suatu proses belajar dengan keadaan sekitar dengan kebutuhan itu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai media yang menyimpan dan pemberian materi maupun soal-soal yang berhubungan dengan keaktifan pada sekitar, tentunya meringankan dan memuudahkan pemahaman bagi peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Dasar belajar yaitu suatu bahan ajar yang dikembangkan oleh guru selaku pendidik. Bahan ajar merupakan bagian penting dan memegang peranan dalam melakukan proses pembelajaran dengan bahan ajar dari guru membuat peserta didik lebih mudah mewujudkan tujuan pembelajaran seperti yang diterapkan dalam kurikulum. Pada kurikulum 2013 suatu bidang mata pelajaran harus ikut ambil bagian dalam ruang lingkup pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Materi bangun datar adalah salah satu materi yang ada pada proses ajar mengajar pada kelas VII dan merupakan satuan dari bangunan dengan perhitungan luas dan keliling pada bangun datar. Dalam proses pembelajaran bangun datar memerlukan wujud atau bentuk dalam sisi datar yang merupakan aspek

pembelajaran, aspek dalam pembelajaran ini tentunya dikaitkan dengan rumah adat yang merupakan suatu budaya Indonesia.

Pengembangan pada materi bangun datar merupakan satuan dari bentuk-bentuk yang memiliki sisi dan sudut yang merupakan suatu bagian dalam yang muncul pada arsitektur rumah adat yang membentuk pada bagian-bagian menyerupai bangun datar. Hal ini yang membuat pada pengembangan LKPD sebagai landasan pengembangan mempermudah pemahaman kepada peserta didik baik dari berupa bentuk objek bangun datar itu sendiri. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan berkenaan dengan lembar kerja peserta didik berbasis gambar arsitektur rumah adat untuk mengembangkan motivasi belajar matematika dari materi bangun datar yang merupakan kontekstual budaya tentang rumah adat dengan berhubungan pada materi yang di pelajari sehingga mempermudah dalam pemahaman dan perumusan pada materi yang mendukung literasi peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan cermat dan tepat sesuai dengan keadaan sekitar peserta didik yang mewujudkan pengembangan dan pengimplementasian

LKPD ialah salah satu media kegiatan pembelajaran dan pemberian tugas yang bertujuan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan nyata dengan objek dipelajari hingga mempermudah pemahaman peserta didik. LKPD bermanfaat sebagai intruksi belajar peserta didik dan juga mempermudah guru dalam mengembangkan aktivitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. LKPD juga sebagai bukti keterangan dari bahan ajar cetak yang merupakan lembaran yang berisi sub bab tentang materi dari materi yang diampuh, ringkasan, dan juga petunjuk pelaksanaan tugas dan materi yang wajib dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar dan kompetensi inti yang dicapai (Andi Prastowo, 2011: 204). Dalam Lembar Kerja Peserta Didik biasanya tidak menarik perhatian peserta didik dikarenakan tidak memiliki warna dan tidak mengaitkan materi dengan objek lain atau budaya, sehingga keinginan peserta didik dalam belajar menjadi berkurang pada materi bangun datar (segiempat dan segitiga) tersebut disebabkan hanya menghafal rumus yang sudah ada tanpa mengetahui konsep dari rumus. Dalam hal ini LKPD dibuat sebagai pembanding media belajar pada LKPD yang telah tersedia dengan LKPD yang dibuat sebagai upaya untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik dengan menarik minat dan motivasi belajar pada LKPD yang didesain. Tugas guru ialah mengajarkan atau menjadi penyalur pembelajar pada peserta didik guna membuat dan meningkatkan Lembar Kerja Peserta Didik belajar dan menumbuhkan rasa keingintahuan yang dapat dilihatnya pada Lembar Kerja Peserta Didik.

Pemahaman yang mengarahkan pengetahuan dengan berupa aspek budaya Indonesia yang memberikan pengetahuan tentang rumah adat di Indonesia dengan memasukkan nilai-nilai budaya dan pembelajaran matematika. Rumah adat yang ada di Indonesia terdapat berbagai bentuk yang berupa pada bangun datar segi empat dan segitiga yang dijadikan sumber penjabaran dalam pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik dalam memberikan pengetahuan yang akan dibahas dan dikembangkan. Menurut pendapat Bintoro dan Zuliana (2013) "konstruksi pengetahuan akan lebih mudah jika berangkat dari pengalaman nyata yang dekat dengan peserta didik dengan realitas, mudah dibayangkan (imagineable), berwujud suatu kegiatan dan kebiasaan yang sering dilakukan di lingkungan atau daerah sekitar". LKPD merupakan lembar kerja

yang berkonstruksikan pada motivasi belajar peserta didik LKPD yang dikembangkan berdasarkan arsitektur rumah adat yang merupakan sumber budaya dan memiliki efek maksud dari potensial yang baik pada kemandirian dan keterampilan peserta didik. LKPD yang di desain dan mengaplikasikan pada pembelajaran yang mengaitkan pada pemahaman konsep dan penanganan suatu masalah dari penjelasan materi yang diajarkan. LKPD Berbasis Arsitektur rumah adat dapat membantu mengkonstruksi pemahaman peserta didik pada pembelajaran matematika dan melakukan pengembangan dalam pemahaman, membantu peserta didik menyelesaikan pembahasan matematika dan membangkitkan semangat peserta didik selama proses pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE dikembangkan oleh Lee dan Owens (2004) dalam Khusnul Khatimah, dkk (2015:26) yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), Pada penelitian ini peneliti hanya membatasi pengembangan sampai pada tahap pengembangan (development). Peneliti memodifikasi model pengembangan sesuai dengan kebutuhan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar validasi, Respon peserta didik, Tes belajar. Teknik Analisis Data Teknik dari analisa data yang digunakan dalam melakukan penelitian pengembangan LKPD ini yaitu analisis data kualitatif, analisis data kuantitatif, Teknik analisis kevalidan LKPD.

3. HASIL

Analisis (Analysis)

Tahap analisis ialah tahap mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan materi pelajaran matematika yang di gabungkan dalam pembuatan produk Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Gambar Arsitektur Rumah Adat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada peserta didik dalam penyajian materi bangun datar(Segiempat dan Segitiga).

Adapaun tahap analisis meliputi :

Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum yakni hasil dari pengamatan yang dilakukan pada peserta didik dengan hubungan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menguatkan tahap penelitian dan mengidentifikasi Kompetensi Inti (KI) Dan Kompetensi Dasar (KD) yang perlukan dalam proses pengembangan LKPD . peneliti menetapkan indikator dari berupa aksi, proses belajar dan objek pada kurikulum.

Analisis Materi Pelajaran

Analisis materi pembelajaran merupakan analisis yang melakukan penyesuaian pembelajaran bangun datar(segi empat dan segitiga) dan gambar arsitektur rumah adat. Dalam hal ini mengabungkan dan pembudayaan indonesia dan matematika pada pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran melakukan pengenalan rumah adat tradisional yang ada di indonesia dengan menyesuaikan bentuk yang terdapat pada materi matematik.

Analisis Lembar kerja peserta didik

Analisis konsep media berdasarkan yang terdapat didalam kurikulum yang menyesuaikan desain lembar kerja peserta didik berbasis arsitektur rumah adat . dalam hal ini materi yang disajikan di hubungkan dengan Kopetensi Dasar (KD)

yang sudah ditetapkan dalam kurikulum. Peta konsep pada bangun datar sebagai berikut :

Desain (Design)

Desain merupakan tahapan selanjutnya dari analisis. Pada tahap ini peneliti menyusun dan mengembangkan lembar kerja peserta didik(LKPD) berbasis arsitektur rumah adat sebagai penyiapan dalam penggabungan materi yang diajarkan dengan arsitektur rumah adat. Dalam melakukan desain peneliti melakukan sebagai berikut :

Menyiapkan Buku Referensi

Menyiapkan buku referensi dan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi bangun datar (segiempat dan segitiga) yang dapat digunakan dalam mengurutkan dan mengembangkan LKPD. Adapun referensi yang digunakan dalam penyusunan LKPD ini yaitu:

- Kemendikbud (2017). Matematika Tingkat SMP/MTs dikelas VII Semester II. Jakarta.
- Putra Angkasa. Bahan Ajar Pendamping Matematika Tingkat SMP/MTs kelas VII Semester II.
- Kharisma Aprilia(2011). Buku Pintar Seni Dan Budaya Indonesia. Cahaya Agency. Surabaya.

Menyusun Desain Produk

Produk yang akan disempurnakan oleh peneliti ialah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bebasis Arsitektur Rumah Adat. Dalam melakukan penyusunan dari desain sesuai dengan materi dan rancangan pembelajaran matematika yang terdapat dalam kurikulum dan dipilih oleh peneliti, yaitu bangun datar (segi empat dan Segi Tiga). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang didesain dari cover LKPD, kata pengantar, pemahaman belajar kompetensi dasar, indikator, materi, kegiatan peserta didik.

Pengembangan (Development)

Pengembangan RPP

Untuk pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada penelitian mengembangkan RPP yang terdiri dari 3 pertemuan dengan setiap pertemuan 2 x 30 menit. RPP yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Pengembangan produk pada LKPD

Cover Pengembangan LKPD

Pada daerah halaman cover didesain terdiri dari judul, gambar, kurikulum, kelas dalam cover LKPD. Gambar pada sampul cover LKPD disesuaikan dengan materi bangun datar (segiempat dan segitiga)



Gambar 1.1. Cover LKPD

Kata pengantar

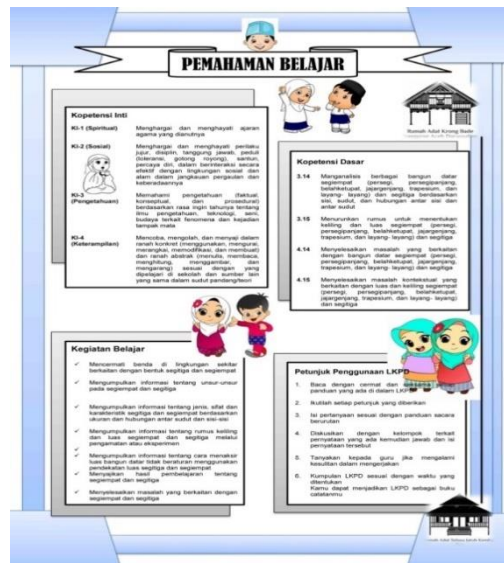
Kata pengantar menyimpan tentang uraian pengantar LKPD serta harapan penulis kepada pembaca agar dapat memahami konsep bangun datar (segi empat dan segitiga) dengan mempelajari LKPD yang dikembangkan.



Gambar. 1.2. Kata Pengantar

Pemahaman belajar Kopetensi Inti dan Kopetensi Dasar

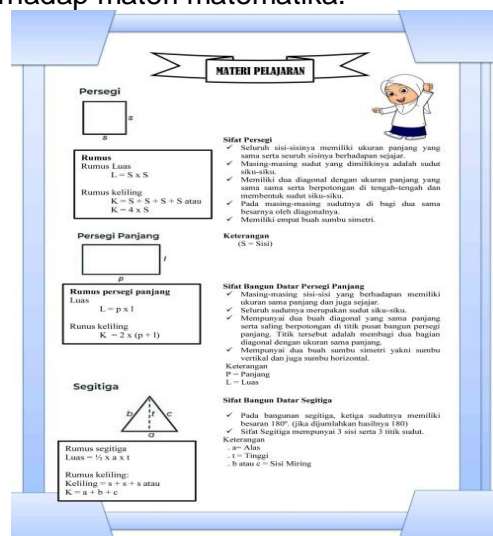
Pada halaman dituliskan dan disesuaikan dengan kurikulum agar peserta didik mengetahui apa yang harus dicapai dalam mempelajari LKPD bangun datar (segi empat dan segitiga).



Gambar. 1.3. Kopetensi Inti dan Kopetensi Dasar

Penyajian Materi

Penyajian materi pada LKPD ini berguna sebagai kegiatan pemahaman peserta didik kegiatan dalam proses pembelajaran dari desain pengamatan dan pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik diharapkan mampu untuk mendeteksi konsep terhadap materi matematika.



Gambar 1.4

4. PEMBAHASAN

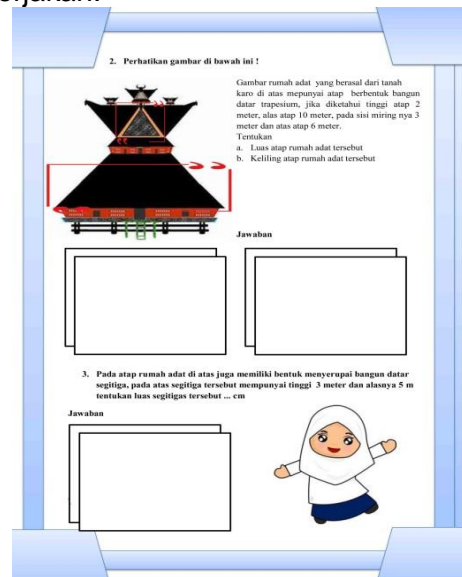
Pada bagian ini adalah hasil penelitian dari perumusan masalah yang telah dilaksanakan. Berdasarkan penjabaran dari hasil penelitian yang telah dijelaskan maka pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Arsitektur Rumah Adat memiliki tujuan, yaitu berupa mengembangkan LKPD yang telah mengetahui kevalidan. Penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Arsitektur Rumah Adat pada materi bangun bangun datar (segi empat dan segi tiga menggunakan metode pengembangan model ADDIE yang

dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) yaitu Analisis (Analysis), Desain (Design), Pengembangan (Development), untuk pengembangan LKPD ini, peneliti hanya membatasi sampai tahap development (pengembangan) dan telah dimodifikasi.

Validasi LKPD, RPP dan Materi Matematika telah dilakukan oleh satu orang dosen matematika yaitu Bapak Surya Wisada Dhaci, S.Pd, M. Pd, dan Dua Orang Guru dilokasi Penelitian yaitu Ibu Nuriyah Harahap, S.Pd dan Ibu Annisa Dwi Putry, S.Pd. mendapatkan hasil penelitian dari validator yang divalidasi oleh ahli media ditinjau dari aspek format isi dan bahasa maka diperoleh nilai rata – rata sebesar 3,47 dengan dikategorikan kedalam kriteria valid.

Kegiatan Peserta didik

Peserta didik diberikan waktu dalam melakukan tindakan yang didesain sebagai sarana untuk membahas dan berdiskusi yang dibuat berdasarkan indikator dari pencapaian materi yang berbeda, serta berisi pemahaman dan permasalahan yang harus kerjakan.



Gambar 1.5

Validasi Kelayakan

Pada tahap validasi LKPD, RPP, dan Materi Matematika yang telah dikembangkan divalidasi oleh ahli ialah (dosen) UMSU dan guru matematika sebagai calon praktisi dalam mengambil nilai kevalidan LKPD, RPP dan Materi ini terdiri dari 1 dosen pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta 2 guru pada lokasi peneliti.

Hasil validasi LKPD

No	Aspek Yang Di Nilai	Instrumen Penilaian	Hasil Validator		
			1	2	3
1	Format	Kesederhanaan gambar dalam LKPD	3	4	4
		Kemudahan gambar dalam LKPD untuk dimengerti	4	4	4
		Kesesuaian gambar yang disajikan dalam LKPD dengan karakter peserta didik	4	4	4
		Kemudahan kalimat yang digunakan untuk	3	3	3

		dimengerti			
2	Isi	Kesesuaian urutan antar halaman	2	2	2
		Kesesuaian petunjuk yang digunakan dalam LKPD	4	3	4
		Kesesuaian bahasa dengan bahasa pengguna media pembelajaran	3	4	3
		Kesesuaian animasi untuk memperjelas isi materi	4	4	4
		Penekanan gambar yang diterapkan pada setiap halaman	2	4	4
		Penekanan warna dan tulisan pada halaman	4	3	4
		Kesesuaian ukuran gambar dan tulisan	3	4	4
		Kesesuaian tata letak (layout) tulisan tiap halaman	3	3	3
		Kesesuaian gambar rumah adat pada LKPD	4	4	4
				4	4
3	Bahasa	Kesesuaian ukuran gambar pada setiap halaman	3	4	4
		Daya gambar yang digunakan	4	4	4
		Keterbacaan bentuk huruf	3	3	3
		Kesesuaian warna tiap halaman	4	3	3
		Keserasian warna background dengan teks	2	3	3
		Keserasian warna gambar dengan background	4	4	4
Jumlah Skor			3,3	3,55	3,6
Rata Rata / n			3,48		
Kategori Validasi			Valid		

Tabel. 1.1. Hasil Validasi LKPD

Dari hasil dari instrumen penilaian Lembar Kerja Peserta Didik diatas untuk validator yang pertama diperoleh dengan nilai rata-rata 3,3, pada validator Kedua diperoleh dengan nilai rata-rata 3,55 dan pada validator ketiga diperoleh dengan rata-rata 3,6. Dari perolehan rata-rata per-validator maka dapat diperoleh nilai rata-rata dari tiga validator sebesar 3,48 dengan hasil "Valid" itu berarti LKPD Layak digunakan.

Hasil Validasi RPP

No	Aspek Yang dinilai	Instrumen Penilaian	Hasil Validator		
			1	2	3
1	format	Kelengkapan komponen RPP	3	4	4
		Penulisan, jenis dan ukuran dalam RPP	3	3	3
		Kejelasan dan urutan materi ajar	4	4	4
		Penjelasan pada indikator	4	4	4
		Keterpaduan komponen RPP	4	4	4
2		Kesesuaian indikator pembelajaran	4	3	4
		Kesesuaian materi prasyarat dengan materi yang diajarkan	3	2	2
		Ketepatan pada pembukaan	3	4	34

		pembelajaran			
		Kesesuaian RPP dengan materi ajar	4	4	3
		Penyajian informasi yang sesuai	3	3	3
		Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas	2	3	3
		Keterbacaan Bentuk Huruf	3	3	3
		Keterbacaan Bentuk Kalimat	3	3	3
		Kesesuaian perkiraan alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan	4	4	4
		Ketepatan kegiatan penutup dalam pembelajaran	4	4	4
3		Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	3	3	3
		Bahasa yang digunakan singkat, jelas, dan tidak menimbulkan pengertian ganda	3	4	4
		Penggunaan Bahasa yang mudah di pahami	4	4	4
		Penempatan sesuai dengan indikator	4	4	4
		Penggunaan tanda bahasa yang sesuai	2	3	3
Jumlah Skor			3,35	3,5	3,5
Rata – Rata / n			3,45		
Kategori Validator			Valid		

Tabel. 1.2. Hasil Validasi RPP

Dari hasil instrumen penilaian RPP diatas untuk validator Pertama diperoleh dengan nilai rata-rata 3,35, pada validator kedua diperoleh dengan nilai rata-rata 3,5 dan pada validator ketiga diperoleh dengan nilai rata-rata 3,5. Dari perolehan rata-rata dari per-validator maka dapat diperoleh nilai rata-rata dari ketiga validator sebesar 3,45 dengan hasil "Valid" itu berarti RPP sangat layak digunakan.

Hasil Validasi Materi Matematika

No	Aspek Yang Di Nilai	Instrumen Penilaian	Hasil Validator		
			1	2	3
1	Format	Kesederhanaan Gambar Dan Materi Pelajaran Matematika	4	4	4
		Kemudahan Gambar Dalam LKPD Untuk Dimengerti	4	3	4
		Kesesuaian Gambar Yang Disajikan Dalam Soal Matematika	4	4	4
		Kesesuaian Petunjuk Pembelajaran Matematika	4	4	3
		Kemudahan Kalimat Yang Digunakan Untuk Dimengerti	3	3	4
2	Isi	Kesesuaian Urutan Antar Halaman	3	3	2
		Kesesuaian Petunjuk Yang Digunakan Dalam LKPD	3	3	3
		Kesesuaian Materi Pembahasan Pada RPP	4	4	4
		Kesesuaian Contoh Soal Untuk Memperjelas Isi Materi Matematika	4	4	4
		Tingkat Kesulitan Soal Yang Diajukan	3	3	3
		Menarik Minat Belajar Matematika	4	4	4

		Penekanan Warna Dan Tulisan Pada Halaman	2	4	4
		Mempermudah Pemahaman Materi Pelajaran Matematika	4	4	4
		Kesesuaian Soal Pada Masa Pandemi	3	3	4
3	Bahasa	Kesesuaian Ukuran Gambar Pada Setiap Halaman	3	3	4
		Daya Gambar Rumah Adat Yang Digunakan Sebagai Soal Matematika	4	4	4
		Keterbacaan Bentuk Huruf	3	2	2
		Kesesuaian Warna Tiap Halaman	3	4	3
		Keserasian Soal Dengan Rumah Adat	4	4	4
		Keserasian Warna Gambar Dengan Background	3	3	3
Jumlah Skor			3,45	3,5	3,55
Rata – Rata / n			3,5		
Kategori Validator			Valid		

Tabel. 1.3. Hasil Validasi Materi Matematika

Dari hasil instrumen penilaian materi matematika pada LKPD di atas untuk validator pertama dengan nilai rata-rata 3,45, pada validator kedua diperoleh dengan nilai rata-rata 3,5 dan pada validator ketiga diperoleh dengan nilai rata-rata 3,55. Dari perolehan rata-rata per-validator maka dapat diperoleh nilai rata-rata dari ketiga validator sebesar 3,5 dengan hasil "Valid" itu berarti LKPD sangat layak digunakan.

Hasil Validasi Keseluruhan

No	Nama Validator	LKPD	RPP	MATERI MATEMATIKA
1	Surya Wisada Dhaci, S.Pd, M.Pd	3,3	3,35	3,45
2	Nuriyah Harahap, S.Pd	3,55	3,5	3,5
3	Annisa Dwi Putry, S.Pd	3,6	3,5	3,55
Total Valodator		3,48	3,45	3,5
Rata – Rata /n		3,47		

Tabel. 1.4. Hasil Validasi Keseluruhan

Dari tabel diatas dapat diketahui maka hasil yang didapatkan pada angket instrumen penilaian Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Arsitektur Rumah Adat oleh Validator memberikan penilaian Keseluruhan dengan total nilai rata – rata yaitu 3,47 maka sudah dinyatakan pada terletak kriteria valid dantelah memehuni layak kevalidan yang layak digunakan. Data skor penilaian terhadap Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Arsitektur Rumah Adat terletak pada bagian lampiran.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pengembangan LKPD yang dilaksanakan, maka mendapat hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Arstektur Rumah Adat memnafaatkan model dari ADDIE yang dimodifikasi dari Analisis (Analysis), Desain (Design), Dan Pengembangan (Development). Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Arstektur Rumah Adat Pada Materi Bangun Datar (Segiempat Dan Segitiga) hasil analisis penilaian pada LKPD oleh validator ahli dan guru. Berdasarkan penilaian angket lembar kerja peserta

didik (LKPD) di atas bahwa tingkat kevalidan LKPD yang dikembangkan sudah dinyatakan valid dan sangat layak digunakan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi bangun datar (Segiempat dan Segitiga) diperoleh hasil analisis penilaian yang dikembangkan dalam kurikulum sudah dinyatakan valid. Materi Matematika dalam Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik sesuai dengan kelayakan pada memberikan pemahaman materi matematika dengan kevalidan pembahasan materi.

6. REFERENSI

- Abdul Majid. 2014. Penilaian Autentik Proses Hasil Belajar. Bandung: Rosdakarya.
- Aryani, F. & Hiltrimantin, C. 2014. Pengembangan LKS Untuk Metode Penemuan Terbimbing Pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII di SMP Negeri 18 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Daryanto. 2014. Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media
- Deliati, Lesmana Gusman, dkk. 2017. Bimbingan dan Konseling. Permasalahan peserta didik di lingkungan. Medan.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Febriana, L.C. 2014. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Fisika Materi Tekanan Mencakup Rana Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Sesuai Kurikulum 2013 Untuk Siswa SMP/MTs. Malang.
- Hamzah, Muhlirarini. 2019. Rencana dan Startegi Pembelajaran matematika. Pengembangan Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo.
- Harydi, Agus, and Hainur Rasyid Achmadi, 'Pengembangan Materi Ajar Berbasis Scaffolding Pada Pokok Bahasan Analisis Vektor Di SMAN 1 Waru Pamekasan', *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, 2 (2013). <jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/6719/32/article.pdf>
- Herlina. 2006. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Materi Lingkungan Kelas VII SMP (Skripsi). Unnes: Semarang.
- Holik, M dan Sugiono. 2007. Seribu Pena Matematika Jilid 1 Untuk SMP Kelas VII. Jakarta: Erlangga
- Kelembagaan.risetdikti.go.id-UUNo. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kurikulum 2013*. Diakses dari http://www.slideshare.net/MAzhend/kompetensiintidankompetensidasarsd_rev9feb13. Desember 2017.'
- Khasan, Dafik, and Hobri, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Whole Brain Teaching Dengan Pendekatan Quantum Learning Pada Sub Pokok Bahasan Segitiga Untuk SMP Kelas VII', 4 (2015). <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/download/1558/1274>
- Kistiono, and Andi Suhandi, 'Penyusunan Dan Analisis Tes Pemahaman (Understanding) Konsep Fisika Dasar Mahasiswa Calon Guru', in Seminar Nasional MIPA UNY (Yogyakarta, 2012). https://docs.google.com/document/d/17rts_VOGGhP5za_4byhFpWKn7SEuK BztIjwB2I81fHs/edit
- Muhibbinsyah. 2017. Psikologi Pendidikan. Evaluasi Pretasi Belajar. Bandung: Rosdakarya.
- Rahmatiah, Rindu, Supriyono Koes H, and Sentot Kusairi, 'Pengaruh Scaffolding Konseptual Dalam Pembelajaran Group Investigation Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa SMA Dengan Pengetahuan Awal Berbeda', *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, II (2016). <http://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPFT/article/view/288>

- Rosida, Vivi, dkk. 2018. Efektivitas Pendekatan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal dalam Pembelajaran Matematika. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 2, No. 2: 97-107
- Selvianisresa, D., & Prabawanto, S. 2017. Contextual Teaching and Learning Approach of Mathematics in Primary Schools. *IOP Conf. Series: Journal of Physics. Series 895*
- Setiana, Dafid S., & Ayuningtyas, Annis Deshinta. 2018. Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Matematika Berbasis Etnomatematika Kraton Yogyakarta. *Jurnal Science Tech*. Vol. 4, No. 2: 67-74
- Sholihah, Dyahsiah Alin & Mahmudi, Ali. 2015. Keefektifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika MTs Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. Volume 2, Nomor 2: 175-185
- Suwito, A., & Trapsilasiwi, D. 2016. Pengembangan model pembelajaran matematika SMP kelas VII berbasis kehidupan masyarakat JAWARA (Jawa dan Madura) di Kabupaten Jember. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*. Volume 4, Nomor 2: 79-84
- Syaspasbandah, E. J, dkk. 2018. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Concept Attainment Model (CAM) untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP. *Jorunal of Medives*. Volume 2, No. 1: 87-98
- Ubayanti, Chandra Sri, dkk. 2016. Eksplorasi Etnomatematika pada SERO (Set Net): Budaya Masyarakat Kokas FakFak Papua Barat. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pembelajarannya*. Volume 2, Nomor 1
- Ulum, Bakhrul, dkk. 2017. Etnomatematika Pasuruan: Eksplorasi Geometri untuk Sekolah Dasar pada Motif Batik Pasedahan Seropati. *Prosiding SI MaNis*. Vol. 1, No.1: 70-78
- Zulfa. 2009. Pengembangan Bahan Ajar Matematika. Online <http://sertifikasigurujalurpendidikan.blogspot.com/2009/01/pengembanganpembelajaran-matematika.html> (accessed 29/9/2011), Zulfa.
- Emelia, T. W. (2001). Makna Antarpersona dalam Iklan Lisan dan Tulisan.
- Emelia, T. W. (2017). Tradisi Lisan Cenggok-Cenggok pada Upacara Adat Perkawinan Melayu Panai Labuhanbatu-Sumatera Utara.
- Emelia, T. W. (2018). Model Revitalisasi Kearifan Lokal Dalam Tradisi Lisan Berpantun Masyarakat Melayu Labuhan Batu Sumatera Utara. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Emelia, T. W. (2018). Pengrajin Tikar Pandan di Desa Alue O Idi Rayeuk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 551-555.
- Emelia, T. W. (2018). Semiotic Analysis of Gesture in "Marlina the Murderer in Four Acts" Film.
- Emelia, T. W. IBM PENGRAJIAN TIKAR PANDAN DI DESA ALUE O IDI RAYEUK.
- Emelia, T. W., & Diah, H. T. (2018). KEARIFAN LOKAL DALAM SYAIR BORDAH MASYARAKAT MELAYU PANAI LABUHAN BATU. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Emelia, T. W., & Diah, H. T. (2019). ANALISA KESALAHAN ARTICLE DÉFINI DAN INDÉFINI DALAM BAHASA PERANCIS. *KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*.
- Emelia, T. W., & Ramadhani, S. (2021). KEKAYAYAN REMPAH DALAM TRADISI BUBUR PEDAS MELAYU TAMIANG: KAJIAN TRADISI LISAN. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 22-29.
- Emelia, T. W., Sari, A. W., & Izar, S. L. (2021). PKM Pendampingan Mendesain Proposal Kegiatan dalam Bahasa Indonesia Kepada Forum Komunikasi Antar Lembaga Adat Kota Medan. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(3), 63-69.
- Nasution, D. K. (2017). Increasing The Students' Reading Short Story Ability Through Brainstorm Sheet Technique.

- Nasution, D. K. (2018). Corpus Based-Approach in Enhancing Students' Academic Writing Skill: Its Efficacy and Students' Perspectives. *International Journal*, 6(2), 210-217.
- Nasution, D. K. (2018). PENERAPAN TEKNIK MOLINA & ALBIR DALAM PENERJEMAHAN TEKS MANTERA JAMUAN LAUT DARI BAHASA MELAYU KE DALAM BAHASA INGGRIS. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Nasution, D. K. (2020). Improving The Students' Achievement In Listening By Applying Debate Plus Method. *Indonesian Journal of Education and Mathematical Science (IJEMS)*. UMSU.
- Nasution, D. K., & Siregar, F. S. (2021). Investigating the Impact of Code-Switching on English Foreign Language Students' Speaking Confidence. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7(2), 194-199.
- Nasution, D. K., & Syahputra, R. (2020, October). The Impact of the Translation Techniques and Ideologies on the Quality of the Translated Text of Mantra Jamuan Laut from Malay Language into English. In *Proceeding International Conference on Language and Literature (IC2LC)* (pp. 165-171).
- Nasution, D. K., Sinar, T. S., & Lubis, S. (2017). Translating Malay Incantation Texts of Sea Offerings into English: An Analysis of Translation Techniques and Translation Accuracy. *International Journal of English Language & Translation Studies*, 5, 2308-5460.
- Ramadhani, S., & Emelia, T. W. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning) Terhadap Kemampuan Menemukan Kalimat Perintah Dalam Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2020-2021. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Sinar, T. S., Sibarani, R. S., & Takari, M. T. (2017). The Performance, Text, and Context Cenggok-Cenggok Malay Panai Labuhanbatu-Sumatera Utara, Indonesia. *Journal of Arts and Humanities*, 6(7), 55-61.
- Syamsuyurnita, S., & Nasution, D. K. (2017). Development of Indonesian language book using Glasser model. *Journal of Applied Studies in Language*, 1(1), 15-22.
- Trapesium dengan Pendekatan Luas Persegi Panjang Menggunakan Model Pembelajaran Matematika Realistik Berkonteks Rumah Adat Kudus, Prosiding SNMPM Universitas Sebelas Maret. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- TUSSA'DIAH, H. A. L. I. M. A. H., & Emelia, T. W. (2018). ANALISA KESALAHAN MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN MORFEM PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FKIP UMSU. *KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*.